

PENDAMPINGAN PEMBUATAN GOOGLE MAPS BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MIE AYAM BELLEN DI DESA BUGIS

**Nathisa Ismailiyya¹, Syifa Aprilyani Nurbaeti², Imron Faturrohman³, Septian Eka
Prahardik⁴, Nour Khalid⁵**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir^{1,2,3,4,5}

nathisa@staidarussalamuniversity.ac.id¹, syifa@darussalamuniversity.ac.id²,
imronfathurohman16@gmail.com³, prahardiko1@gmail.com⁴,
nourkhalid@darussalamuniversity.ac.id⁵

ABSTRAK

UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Namun, masih banyak UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital, termasuk Google Maps, sebagai media promosi. Salah satunya adalah UMKM Mie Ayam Nok Bellen di Desa Bugis yang belum memiliki pengetahuan mengenai digitalisasi pemasaran sehingga lokasi usahanya sulit ditemukan oleh pelanggan baru. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan solusi strategis melalui pendampingan pembuatan Google Maps sebagai sarana promosi dan penyedia informasi usaha. Dengan pendekatan partisipatif, pengabdian masyarakat di Desa Bugis terlibat langsung dalam proses pembuatan profil Google Maps, meliputi pengisian informasi, verifikasi lokasi, hingga unggah foto produk dan tempat usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM memperoleh peningkatan visibilitas digital, kemudahan akses lokasi bagi pelanggan, serta perluasan potensi pasar. Dampak pendampingan terlihat dari meningkatnya kemudahan navigasi pelanggan dan bertambahnya informasi publik mengenai usaha, sehingga membantu UMKM Mie Ayam Nok Bellen memperkuat daya saing di era digital.

Kata Kunci: Google Maps, UMKM, Promosi Digital, Pendampingan.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are an essential sector in Indonesia's economy, contributing to economic growth, job creation, and income distribution. However, many MSMEs are still unable to utilize digital technology, including Google Maps, as a promotional medium. One such example is the Mie Ayam Nok Bellen MSME in Bugis Village, which lacks knowledge of digital marketing, making its business location difficult for new customers to find. This community service activity aims to provide a strategic solution through assistance in creating a Google Maps business profile as a promotional tool and source of business information. Using a participatory approach, the community service team in Bugis Village was directly involved in the creation process, including completing business information, verifying the location, and uploading product and store photos. The results show that the

MSME gained improved digital visibility, easier location access for customers, and expanded market potential. The impact of the assistance is reflected in the increased ease of customer navigation and the availability of more public information about the business, helping Mie Ayam Nok Bellen strengthen its competitiveness in the digital era.

Keywords: Google Maps, MSMEs, Digital Promotion, Accompaniment.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang umumnya disebut usaha kecil, dapat dijalankan oleh individu maupun organisasi besar (Munthe dkk., 2024). Kehadiran UMKM memiliki kapasitas untuk menyerap tenaga kerja yang signifikan, sehingga mengurangi permintaan akan inisiatif baru di Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan memiliki potensi signifikan sebagai industri yang berorientasi masa depan (Aushafina & Wikartika, 2023)

Pesatnya perkembangan media sosial dan teknologi digital di era globalisasi saat ini telah memotivasi UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian mereka dalam teknologi media digital (Rohim dkk., 2022). Hal ini memungkinkan mereka untuk mempromosikan produk secara lebih efektif, memperluas jangkauan pasar, dan mencapai hasil penjualan yang lebih tinggi (Pradana & Damatraseta, 2021)

Google Maps adalah alat daring yang dapat diakses oleh mitra UMKM melalui peramban web atau perangkat seluler. Google Maps telah berkembang menjadi sumber daya penting dalam bidang teknologi dan informasi geospasial (Rimadias & Hibatillah, 2023). Peta interaktif Google Maps memberikan keuntungan substansial untuk navigasi, pemetaan, dan layanan lokasi. Peta digital Google Maps tidak hanya menampilkan data geografis tetapi juga meningkatkan aksesibilitas, membantu pengambilan keputusan, dan mendorong kolaborasi yang lebih efektif (Ikerismawati dkk., 2023). Proyek ini mencakup beberapa tahap, termasuk pemilihan alat dan teknologi yang sesuai, pemilihan data yang akan digunakan, dan pembuatan peta digital operasional (Sahetapy dkk., 2024).

Berdasarkan Penelitian diatas menunjukan bahwasanya pembuatan google maps memberikan impact kepada pelaku usaha dan memberikan dampak positif akan tetapi di Desa Bugis masih ada UMKM yang minim pengetahuan terkait manfaat pembuatan google maps padahal itu bisa menjadi solusi alternatif media prmosi dan informasi.

Mie Ayam Bellen adalah salah satu usaha kuliner di wilayah Desa Bugis,

UMKM tersebut mengalami tantangan dalam usahanya walaupun Mie Ayam Bellen memiliki pelanggan setia dan cita rasa yang unik, akan tetapi sulit ditemukan oleh pelanggan baru. Masalah utama UMKM Mie Ayam Bellen adalah tidak tercantumnya lokasi di Google Maps. Akibatnya, potensi pasar yang lebih besar masih belum terealisasi karena calon pelanggan dari luar daerah yang mencari lokasi Mie Ayam Bellen secara online seringkali tidak menemukannya.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM di Desa Bugis masih mengandalkan promosi konvensional seperti informasi dari mulut ke mulut, sehingga usaha mereka sulit dijangkau oleh pelanggan baru. Gap yang muncul adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital, khususnya Google Maps, yang sebenarnya dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha. Dengan mendaftarkan informasi lokasi UMKM tersebut di Google Maps, UMKM Mie Ayam Bellen di Desa Bugis dapat memperluas jangkauan pasar dan memanfaatkan platform digital sebagai sarana promosi yang lebih efektif. Masyarakat yang ingin mencari lokasinya akan lebih mudah menemukannya, sehingga visibilitas usaha meningkat dan peluang pasar tidak hanya terbuka di wilayah Desa Bugis, tetapi juga bagi pelanggan dari luar daerah.

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diimplementasikan dengan menekankan metode sosialisasi sebagai pendekatan utama, Kegiatan ini disusun untuk menambah pengetahuan masyarakat melalui cara-cara yang partisipatif dan interaktif. Metode ini menekankan pendampingan langsung kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Bugis khususnya Mie ayam nok bellen tentang pemanfaatan Google Maps sebagai alat digital yang ampuh untuk mempromosikan bisnis mereka dan berbagi informasi. Alih-alih hanya menyediakan materi, pendekatan ini menekankan proses pendampingan yang intensif dan interaktif, yang memastikan bahwa UMKM di Desa Bugis khususnya mie ayam nok bellen bukan hanya belajar cara menggunakan tetapi juga mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia.

Diharapkan Penelitian ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk meningkatkan UMKM dari segi promosi dan informasi serta mempermudah jangkauan pasar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini juga mendokumentasikan serta mendukung berbagai pengalaman positif dalam penerapan metode pendampingan sebagai upaya meningkatkan visibilitas bisnis dengan mempunyai profil di google maps, UMKM bisa mudah ditemukan oleh calon customer yang mencari produk di lokasi tersebut dan menambah informasi apabila tidak adanya profil orang-orang tidak akan mengetahui bahwa di situ khususnya di Desa Bugis terdapat UMKM. Salah satu bentuk pendampingan yang dilakukan adalah pembuatan Google Maps pada

UMKM Mie Ayam Nok bellen yang berlokasi di Desa Bugis, termasuk Dusun Bedeng Pasar RT 16/ RW 005 kegiatan ini Dilaksanakan pada Hari Jumat 29 Agustus 2025 dengan waktu pelaksanaan jam 09.00 hingga pukul 10.00 WIB. Metodologi kualitatif-partisipatif digunakan untuk menyusun teknik pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini, yang berfokus pada pendampingan UMKM Mie Ayam Bellen dalam memanfaatkan teknologi Google Maps. Berikut adalah tahapan tahapan pelaksanaannya:

1. Tahap persiapan dan identifikasi masalah

Tim PKM akan melakukan survei pendahuluan pada tahap pertama ini untuk menentukan dan mengonfirmasi permasalahan utama yang dihadapi UMKM Mie Ayam Bellen, yaitu tidak adanya lokasi di Google Maps. Pemilik perusahaan akan dihubungi secara intensif untuk mengidentifikasi kendala pengetahuan dan teknis apa pun yang mungkin menghambat penerapan teknologi ini. Selain itu, tim akan menyediakan materi pendukung yang relevan, seperti tutorial dan penjelasan terkait Google Maps.

2. Tahapan Sosialisasi dan Edukasi

Tahap selanjutnya adalah memberikan penjelasan menyeluruh kepada pemilik UMKM Mie Ayam Bellen tentang nilai Google Maps bagi usahanya. Keuntungan praktis, termasuk kemudahan penggunaan oleh klien, kredibilitas, dan kemungkinan memperluas jangkauan pasar, dibahas dalam materi sosialisasi. Pada tahap ini, gambaran umum mendasar tentang fungsi dan kemampuan Google Maps diberikan.

3. Tahap Implementasi dan Praktik

Tim akan membantu pemilik perusahaan menyebarkan informasi tentang cara membuat lokasi di Google Maps. Berikut adalah tindakan konkret yang akan diambil:

Mengisi Informasi Detail: Membantu mereka melengkapi semua informasi bisnis, termasuk nama, alamat, nomor telepon, jenis bisnis (misalnya, "Restoran Mie"), dan jam operasional.

Membantu proses verifikasi lokasi, yang dapat meminta kode pos atau teknik lain yang direkomendasikan Google.

Unggah Gambar dan Deskripsi: Tunjukkan kepada mereka cara mengunggah gambar bisnis dan produk mereka yang menarik (mi ayam) beserta deskripsi yang ringkas dan menarik untuk menarik klien baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

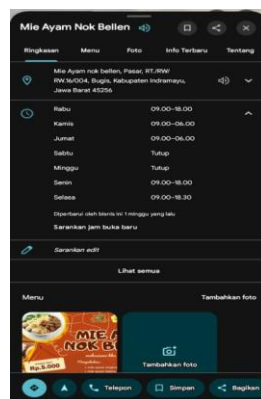
Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Jumat Jumat 29 Agustus 2025 dengan waktu pelaksanaan jam 09.00 hingga pukul 10.00 WIB bertempat di UMKM Mie Ayam Nok Bellen di Dusun Bedeng Pasar, diawali dengan memberikan penjelasan mengenai manfaat pembuatan google maps sebagai sarana promosi dan informasi untuk meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar, kemudian dilanjut dengan pembuatan google maps.



Gambar 1: Proses Penjelasan Google Maps

Perihal mempermudah pelanggan dalam menjangkau pelaku UMKM, tim pengabdian telah melakukan serangkaian kegiatan pembuatan Google Maps sebagai upaya dalam peningkatan visibilitas para pelaku UMKM.

1. Langkah awal dari peningkatan visibilitas lokasi dari bisnis ini dilakukan dari pendaftaran Lokasi Google Maps yang mana di mulai dari informasi terkait jam operasional, alamat usaha, nomor telepon serta layanan atau produk yang di tawarkan. Hasil dari pada pelaksanaan dari pada pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2:



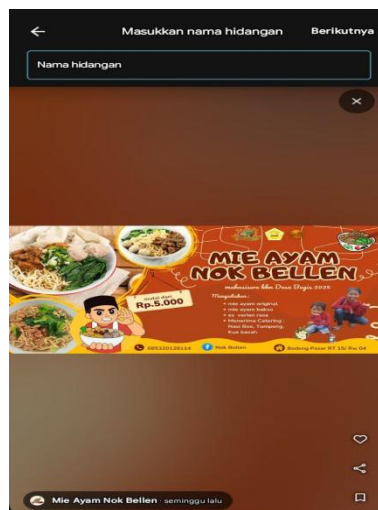
Gambar 2: Hasil Pemberian Informasi pada Google Maps.

2. Dengan dilakukannya navigasi yang lebih mudah untuk aksesibilitas pelanggan, dimana pelanggan dapat menentukan rute terbaik untuk menuju lokasi usaha. Selain dari pada itu, pelanggan yang berasal dari luar wilayah desa Bugis juga dapat lebih mudah untuk menemukan produk yang dicari seperti pada Gambar 3.



Gambar 3: Proses Penentuan Rute Terbaik di lokasi Usaha

3. Hal ini dapat meningkatkan promosi dan peningkatan branding melalui foto serta deskripsi produk yang digunakan dapat menarik perhatian pelanggan, fitur ulasan yang di berikan pada Google Maps dapat membangun reputasi dari pelaku UMKM untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan.



Gambar 4: Proses Pemberian Deskripsi Produk

4. Pendampingan pembuatan Google Maps sebagai sarana promosi dan informasi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bugis ini dapat mempermudah pelaku usaha untuk memanfaatkan Google Maps sebagai salah satu platform yang akan memperkuat dan memperluas bentuk produk yang ditawarkan di pasar.

Pendampingan pembuatan Google Maps sebagai sarana promosi dan informasi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bugis ini dapat mempermudah pelaku usaha untuk memanfaatkan Google Maps sebagai salah

satu platform yang akan memperkuat dan memperluas bentuk produk yang ditawarkan di pasar. Kehadiran Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga sebagai etalase digital yang memberikan informasi penting mengenai lokasi usaha, jam operasional, kontak yang bisa dihubungi, hingga ulasan dari pelanggan yang pernah berkunjung. Dalam konteks UMKM di Desa Bugis, fitur ini sangat krusial karena mampu meningkatkan tingkat keterlihatan usaha, sehingga calon konsumen yang sebelumnya tidak mengetahui keberadaan produk atau jasa tersebut dapat dengan mudah menemukannya. Selain itu, profil bisnis yang dibuat di Google Maps dapat diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan, misalnya ketika ada produk baru, promosi tertentu, atau perubahan jam buka. Dengan demikian, keberadaan Google Maps membantu UMKM untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar yang semakin kompetitif. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi pelaku usaha yang sebelumnya hanya mengandalkan pemasaran dari mulut ke mulut atau promosi secara konvensional yang jangkauannya terbatas.

Adanya pendampingan, para pelaku UMKM di Desa Bugis juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana cara mengoptimalkan deskripsi bisnis, menambahkan foto berkualitas tinggi, serta mengelola ulasan pelanggan agar membangun citra positif. Tidak hanya itu, mereka juga diajarkan bagaimana membaca insight yang tersedia di Google My Business, seperti jumlah pencarian, arah rute yang digunakan pelanggan, dan interaksi lainnya, yang kemudian dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan strategis untuk pengembangan usaha. Semua ini pada akhirnya memberikan peluang bagi UMKM di Desa Bugis untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, serta menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal yang ditawarkan.

Dampak sebelum pendampingan dilakukan, UMKM Mie Ayam Bellen di Desa Bugis sulit dijangkau oleh pelanggan baru karena tidak tercantum di Google Maps dan hanya mengandalkan promosi konvensional dari mulut ke mulut, sehingga visibilitas usaha rendah dan potensi pasar belum tergarap optimal. Dimana setelah pendampingan pembuatan Google Maps, UMKM memiliki profil digital yang lengkap berisi lokasi, jam operasional, kontak, serta foto usaha, sehingga pelanggan dapat menemukan dan mengakses rute menuju lokasi dengan mudah. Kondisi ini meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan pasar hingga luar Desa Bugis, dan menjadikan Google Maps sebagai media promosi yang efektif dalam memperkuat daya saing UMKM Mie Ayam Bellen di era digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan Google Maps memberikan solusi konkret bagi

UMKM Mie Ayam Bellen dalam menghadapi tantangan pemasaran di era digital. Sebelumnya, usaha ini hanya mengandalkan promosi konvensional seperti spanduk dan informasi dari mulut ke mulut yang memiliki keterbatasan jangkauan. Melalui pendampingan, UMKM diperkenalkan pada Google Maps sebagai media promosi yang lebih efektif, mudah digunakan, dan mampu memperluas pasar secara signifikan. Pemanfaatan Google Maps tidak hanya membantu pelanggan menemukan lokasi usaha dengan lebih mudah, tetapi juga menampilkan identitas bisnis secara profesional melalui informasi alamat, jam operasional, kontak, foto produk, dan deskripsi usaha. Fitur ulasan turut memperkuat reputasi dan menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kualitas layanan. Selain itu, insight yang tersedia pada Google Maps memberikan data penting mengenai interaksi pelanggan yang dapat dimanfaatkan untuk penyusunan strategi pengembangan usaha. Secara keseluruhan, pendampingan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pemilik UMKM, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi sebagai langkah memperkuat daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan membangun keberlanjutan usaha secara mandiri.

REFERENSI

- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan Digitalisasi Marketing Desa Kebondalem melalui Aplikasi Google Maps: Upaya Meningkatkan Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 477–483. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.366>
- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1294–1302. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3139>
- Munthe, I. R., Masrizal, M., Rambe, B. H., Febriyanti, A. E., Gaja, E. O. P., Tompul, F. B., Sihite, H. M., Aziz, T. I., & Harahap, T. H. (2024). Optimalkan Bisnis Lokal (UMKM) Desa Gunung Selamat di Google Maps. *IKA BINA EN PABOLO: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.36987/ikabinaenpabolo.v4i1.5332>
- Pradana, E. A., & Damatraseta, F. (2021). PKM-Pendampingan Teknik Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), 147–154. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1303>
- Rimadias, S., & Hibatillah, R. (2023). PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN MEDIA INFORMASI, QRIS DAN GOOGLE MAPS PADA UMKM WARUNG OPA PADA KAWASAN KELAPA DUA. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

1(1), 59–66. <https://doi.org/10.5281/85bnjq10>

Rohim, R., Erlinda, I., Sholihah, E. L., Firmansyah, F. R., & Andriani, F. (2022). Digitalisasi UMKM Melalui Pelatihan Google Maps dan Pemasaran Online. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 5(2), 14–29. <https://doi.org/10.37849/mipi.v5i2.314>

Sahetapy, H. V., Hahury, H. D., Metekohy, S., Siaila, S., Ramly, F., Bugis, M., Muspida, M., Tamtelahitu, J., Oppier, H., & Pattimahu, T. V. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Tag Lokasi Usaha Berbasis Google Maps sebagai Upaya Promosi UMKM di Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 534–541. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.853>